



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Peranan Bahan Ajar Dongeng yang Sesuai dengan Karakteristik Minat terhadap Respons Peserta Didik

Kulsum Sumiarsih<sup>1</sup>, Epon Nur'aeni<sup>2</sup>, Seni Apriliya<sup>3</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
Email: Kulsumsumiarsih7@gmail.com<sup>1</sup>, nuraeni@upi.edu<sup>2</sup>, seni\_apriliya@upi.edu<sup>3</sup>

#### Abstract

*This study aims to determine the role of teaching materials adjusted to the characteristics of the pesera 4 th grade primary school students, aged 9-10 years, to the response to a reading. The subjects were 29 students of class 4-B SDN 2 Sindangpalay tasikmalaya city. Data collection tool was a questionnaire transform and analyze the characteristics of interest of learners and about the tests to determine the extent of the child is able to respond to the teaching materials that have been adapted to its characteristics. The results of the analysis of student responses, showed that the characteristics of interest arising from. The theories that are used of choosing the material and the phase of planning are: 1) Students's characteristics (Nurgiantoro, 2010); 2) Students'(Nurgiantoro, 2010); 3) Students' fable (Jarna, 2016); 4) Response (Tarigan, 2011); 5) The aesthetics of reception (Segers, 2000); 6)The readings ability (Harris and Sipay of Wulan, 2010); 7) The genre of fable (Nurgiantoro, 2010); 9) the choosen of reading literature (Huckk dkk of Nurgiantoro, 2010). The results showed Grade 4 SDN 2 Sindangpalay has 10 dominant characteristic, and 6 in accordance with the characteristics of a fairy tale entitled "Tiger Beat hare", the average percentage of a student's response to the fable is 63.65%, so it can be said that the students of class 4-B SDN 2 Sindangpalay good enough to respond to the fabled "Tiger Beat hare".*

**Keywords:** Characteristics, Adjustment fable, Response

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki pesera didik kelas 4 sekolah dasar, berusia 9-10 tahun, terhadap responsnya pada suatu bacaan. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas 4-B SDN 2 Sindangpalay kota tasikmalaya. Alat pengumpulan data adalah angket unuk menganalisis karakteristik minat peserta didik dan soal tes untuk mengetahui sejauhmana anak mampu merespons bahan ajar yang telah disesuaikan dengan karakteristiknya. Hasil analisis respons siswa, menunjukkan bahwa karakteristik minat yang timbul dari. Teori-teori yang digunakan dalam pemilihan bahan dan perencanaan tahapan tersebut adalah 1) karakteristik anak (Nurgiantoro, 2010); 2) Sastra anak (Nurgiantoro, 2010); 3) Dongeng anak (Jarna, 2016); 4) Respons (Tarigan, 2011); 5) Estetika Resepsi (Segers, 2000); 6) kemampuan membaca (Harris dan Sipay dalam Wulan, 2010); 7) Genre Dongeng (Nurgiantoro, 2010); 8) unsur intrinsic dongeng (Nurgiantoro, 2010); 9) Pemilihan bacaan sastra (Huck dkk dalam Nurgiantoro, 2010). Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas 4 SDN 2 Sindangpalay memiliki 10 karakteristik dominan, dan 6 karakteristik sesuai dengan dongeng yang berjudul "Kancil Mengalahkan Harimau", rata-rata persentase respons siswa terhadap dongeng adalah 63,65% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas 4-B SDN 2 Sindangpalay cukup baik dalam merespons dongeng "Kancil Mengalahkan Harimau".

**Kata Kunci:** Karakteristik, Penyesuaian dongeng, Respons

#### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan materi wajib yang harus di kuasai peserta didik di berbagai jenjang pendidikan SD, SMP,SMA, Perkuliahan, hal

ini berdasar pada Negara Indonesia yang memiliki ragam budaya sehingga perlu adanya bahasa pemersatu yaitu bahasa Indonesia. Bahan ajar bahasa mempelajari berbagai aspek kebahasaan salasatunya

yaitu sastra, sastra meliputi suatu karya seni yang dituangkan dalam bentuk tulisan, artinya sastra merupakan pengembangan dari materi komunikasi/bicara, namun dituangkan dalam bentuk tulisan. Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dipelajari diberbagai jenjang, dongeng dapat menjadi bahan ajar yang memberikan manfaat yang begitu besar pada pembacanya, dongeng memiliki unsur-unsur moral dan nilai-nilai dalam kehidupan. Namun adakalanya pembaca usia SD menemukan dongeng yang tidak dapat di pahami atau pembaca kurang mampu memahami bahasan, bahasa, alur cerita dan amanat yang terlalu terselubung hal ini dikarenakan bacaan dongeng tersebut kurang sesuai dengan karakteristik pembacanya. Jika hal ini terjadi pada proses pembelajaran tentu akan sangat menyulitkan pembaca dalam memahami bahan ajar. Untuk itu perlu ada pembenahan bahan ajar dalam dunia pendidikan, dimana bahan ajar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Jarna (2016, hlm 3) menjelaskan "Dongeng adalah cerita sederhana yang tidak benar-benar terjadi, misalnya kejadian-kejadian aneh masa lalu". Dongeng memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu fenomena masalah yang benar-benar terjadi atau tidak terjadi (Hayalan) namun

mengandung moral-moral yang tinggi agar dapat di pahami dan di pelajari maknanya oleh pembaca dimasa yg akan datang. Bryan (dalam Nuryanto, 2015 hlm 110) menemukan bahwa 'Selama bertahun-tahun, dongeng telah memperkuat sikap pembaca terhadap kehidupan, terhadap hubungan manusia, dan menuju moral yang baik'. Hal ini menjelaskan bahwa dongeng merupakan salah satu aspek yang ikut serta dalam mengembangkan kehidupan bangsa, melalui nilai-nilai dan pesan moral yang terkandung didalamnya.

Nugiantoro (dalam Jarna, 2016, hlm 3) menengemukakan 'Dongeng dan berbagai cerita rakyat yang lain dipandang sebagai sarana ampuh untuk mewariskan nilai-nilai dan untuk masyarakat lama itu dapat dipandang sebagai satu-satunya cara'. Berdasar pada pendapat di atas dapat di pahami bahwa dongeng berfungsi menyampaikan pesan-pesan nilai-nilai dan moral. Suharna (dalam Jarna, 2016, hlm 3) menengemukakan pendapat mengenai pesan dalam isi dongeng, adalah sebagai berikut 'pesan biasanya terungkap melalui karakter atau watak para tokohnya' dongeng merupakan sastra tradisional dan mengandung nilai-nilai moral tinggi, nilai moral biasa disampaikan melalui watak atau karakter tokoh, tokoh merupakan aspek yang paling mendapat banyak perhatian

pembaca, sehingga nilai dan moral yang terkandung pada dongeng akan dipahami pembaca dengan mudah.

Huck dkk (dalam Nurgiantoro, 2010, hlm 49) mengemukakan bahwa terdapat hal-hal tertentu yang menjadi dasar pemikiran dalam pengujian tahapan perkembangan anak yaitu sebagai berikut:

Pertama, pertimbangan karakteristik anak terhadap suatu bacaan harus dilihat sebagai kriteria seleksi yang lebih penting daripada anggapan kecocokan yang dilakukan oleh kacamata orang dewasa, kedua pemahaman terhadap perkembangan anak secara umum dan terhadap perkembangan secara khusus, akan memberikan informasi yang berharga dalam pemilihan bacaan anak. ketiga pemahaman terhadap perkembangan anak akan membantu dalam seleksi bacaan tetapi itu bukanlah suatu hal yang kaku, bukan sebuah harga mati.

Berdasar pada teori di atas dapat dipahami bahwa pemilihan bacaan sastra anak dapat disusun berdasarkan karakteristik anak secara umum ataupun khusus, atau dapat dikatakan pemilihan bahan ajar dapat dipilih sesuai dengan karakteristik internal ataupun eksternal. Membaca merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman/respons terhadap sesuatu, Menurut Otto, Rude, &

Spiegel (dalam Wulan, 2010 hlm 170) Mengemukakan bahwa 'Pemahaman dalam membaca dipengaruhi oleh karakteristik individu dan karakteristik bacaan', untuk itu dalam penyesuaian karakteristik siswa terhadap karakteristik bacaan dapat lebih meningkatkan pembaca dalam memahami isi bacaan tersebut. Namun menurut Glanz & Rimer (dalam Wulan, 2010 hlm 170) bahwa 'faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca individu adalah karakteristik pribadi individu/faktor dalam diri individu, misalnya pengetahuan yang dimiliki, sikap, keyakinan, motivasi, konsep diri, pengalaman masa lalu, keterampilan, dan perilaku'. Tetapi dalam penyesuaian karakteristik bacaan merupakan langkah awal dalam meningkatkan dan mengembangkan faktor dari dalam diri pembaca.

Stoodt, et al (dalam Amelia, 2014, hlm 3) mengatakan bahwa "response refers to the reader's reactions and feelings about a book or books" respons merupakan reaksi atau jawaban dan perasaan seseorang terhadap buku. Untuk memunculkan respons dalam memahami sastra terdapat proses yang dinamakan "transaksi" yaitu proses keterlibatan atau interaksi antara pembaca dan teks bacaan.

Segers, (2000, hlm 35) mengemukakan bahwa "Estetika resepsi secara ringkas disebutkan sebagai ajaran yang menyelidiki teks sastra dengan dasar reaksi pembaca yang riil dan mungkin terhadap suatu teks sastra". dapat dipahami bahwa estetika resepsi merupakan studi sastra yang menyelidiki respons/pendapat pembaca terhadap suatu bacaan. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang ingin menganalisis respons peserta didik terhadap bacaan yang di sajikan setelah dilakukan penyesuaian.

Kemampuan kognitif peserta didik menjadi faktor utama yang berperan dalam menangkap atau menyimpan informasi, ketika informasi tersebut tidak diminati maka informasi tidak akan disimpan. Penelitian ini ingin mengetahui bahan ajar yang seperti apa yang dapat di sesuaikan dengan karakteristik individu yang telah ada, untuk kemudian diamati respons peserta didik yang dapat terbentuk.

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar?, 2) bagaimana penyesuaian bacaan terhadap karakteristik siswa?, 3) bagaimana respons siswa kelas IV-B SDN Sindangpalay?.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) Mengetahui karakteristik-karakteristik minat dominan siswa kelas IV sekolah dasar. 2) merumuskan cara penyesuaian bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik minat pembacanya. dan 3) menganalisis respons siswa kelas IV-B SDN Sindangpalay.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini ada dua hal yang menjadi objek penelitian. Pertama karakteristik minat siswa kelas IV Sekolah Dasar yaitu siswa SD Negeri 2 Sindangpalay yang berjumlah 29 orang. Dan kedua bahan ajar berupa dongeng yang di ambil dari buku-buku legenda.

Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti menentukan rumusan masalah penelitian setelah masalah terumuskan, peneliti menentukan pendekatan penelitian untuk menentukan teknik pengumpulan data, analisis data, dan sumber data, setelah ditentukan langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket, studi dokumentasi, dan setelah data terkumpul peneliti menganalisis angket untuk menentukan karakteristik dominan siswa, setelah menentukan karakteristik minat

siswa peneliti membuat tabel penyesuaian karakteristik dengan dongeng, setelah dongeng yang cocok di peroleh peneliti peneliti kembali pengambil data siswa melalui pemberian dongeng yang kemudian di respons oleh siswa melalui isian yang telah disediakan, dan kegiatan akhir menganalisis data respons untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrument penelitian merupakan alat yang dipergunakan peneliti dalam mengambil data Siswanto (2011, hlm 73) menjelaskan "Teknik pengambilan data secara umum yaitu: test, wawancara, observasi, atau angket". Tetapi tetap yang menjadi ciri khas dari penelitian kualitatif bahwa penelitian sastra instrumennya adalah adalah peneliti itu sendiri. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, angket, dan soal tes. Instrument disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, kemudian disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh peneliti. Diantaranya sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 72) mendefinisikan wawancara (*interview*) 'a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in

*communication and joint construction of meaning about a particular topic*'. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi struktur, berupa pertanyaan terhadap karakteristik siswa kelas IV-B yang paling dominan dari kacamata wali kelas dan propel/biodata peserta didik.

### **2. Angket**

Saptika (2015, hlm, 101)"Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden". Peneliti melakukan penyebaran angket pada sepuluh guru ketika melakukan studi pendahuluan. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan rasa ingin tau guru terhadap pemilihan bacaan sastra anak yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangannya. Selain itu peneliti menggunakan angket dalam mencari karakteristik siswa kelas IV SD Negeri 2 Sindangpalay untuk menjadi bahan analisis penyesuaian bahan ajar berupa dongeng yang akan diuji responskan pada peserta didik kelas IV-B SDN 2 Sindangpalay.

### **3. Soal tes**

Arikunto (2010, hlm. 193) mendeskripsikan "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau

bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Peneliti memberikan tes berupa isian pendapat/respon untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu merespons bacaan/ bahan ajar berupa dongeng yang telah disesuaikan dengan karakteristiknya.

## HASIL PENELITIAN

### a. Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik minat siswa kelas IV Sekolah Dasar

Karakteristik merupakan ciri khas yang dimiliki suatu individu, setiap individu memiliki ciri khas yang berbeda dalam berbagai aspek sehingga peneliti melakukan Pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan dalam bentuk angket, angket terdiri dari 10 pertanyaan yang berhubungan dengan minat peserta didik terhadap sastra dongeng. Untuk mengumpulkan data berupa karakteristik minat siswa kelas IV-B SD Negeri 2 Sindangpalay terhadap bacaan sastra, proses pengambilan data pertama dilakukan pada tanggal 10 April 2017 dimana pengisian dilakukan selama 30 menit. Karakteristik minat siswa disesuaikan dengan tujuan peneliti meliputi minat siswa terhadap suatu bacaan baik terhadap tema, tokoh, isi, dan aspek lain yang menyanggung pada kondisi perkembangan siswa pada saat ini. Berikut persentasi berdasarkan uraian penjelasan karakteristik minat siswa kelas IV-

B SD Negeri 2 Sindangpalay Kota Tasikmalaya, diantaranya sebagai berikut:

Berikut merupakan hasil rekapitulasi persentase karakteristik siswa yang paling dominan muncul. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Minat Dominan Siswa Kelas IV-B**  
**SD Negeri 2 Sindangpalay**

No	Aspek	Jumlah	Persentase
1	Menyukai kegiatan bermain	13	44,8 %
2	Memiliki hobi berolahraga	18	62 %
3	Bercita-cita menjadi guru	9	31 %
4	Menyukai tokoh fable kancil	21	72,4 %
5	Menyukai tema persahabatan	17	58,6 %
6	Menyukai makanan khas (onde-onde, dodol, cilok goang, tahu bulat)	16	55,1%
7	Senang berangkat sekolah bersama teman	20	68,9%
8	Senang bermain bersama teman	2 4	82,7 %

9	Senang belajar bersama kakak/adik	1 5	51,7%
10	Skala 4	6	20,6%

## 2. Penyesuaian Bahan Ajar dongeng anak berdasarkan karakteristik minat siswa.

Dongeng yang di gunakan pada uji respon yaitu dongeng yang berjudul “Kancil Mengalahkan Harimau” dalam penyesuaian peneliti mengacu pada karakteristi minat siswa yang paling bnyak muncul di dalam kelas. Untuk dongeng pertama peneliti memilih dongeng yang berjudul “Kancil mengalahkan Harimau” melihat pada tabel 2.1 bahwa tokoh kancil mendapat persentase 72,4% sehingga peneliti memilih yang bertokohkan kancil sebagai pemeran utamanya. Selain itu mengacu pada sekala berani siswa yang mendapat persentase terbesar pada sekala 4 mencapai 20,6% maka peneliti memilih dongeng dimana tokoh utama memiliki sikap berani yang tinggi dimana kancil yang kecil mampu, berani dan bisa mengalahkan harimau yang besar, dan jahat, karakteristik minat siswa terhadap tema persahabatan mendapat persentase tertinggi yaitu 58,6 % peneliti mencari dongeng yang bertemakan persahabatan selain itu siswa senang bermain dan belajar bersama teman yang mendapat persentase 68,9% dan 82,7%, siswa kelas IV-B sangat suka kegiatan bermain yang mendapat persentase 44,8%

untuk itu dongeng ini mengajarkan untuk saling menghargai teman ketika belajar ataupun bermain.

**Tabel 2**  
**Kesesuaian Dongeng Pada Karakteristik Minat Siswa**

No	Indikator	Karakteristik Dongeng	Karakteristik Siswa	Kesesuaian	
				Ya	Tidak
1	Tokoh	Kancil dan Harimau	72% siswa menyukai tokoh kancil	√	
2	Tema	Persahabatan	58,% siswa menyukai tema persahabatan	√	
3	Alur	Tentang janji harimau yang akan menjadi	82,7% senang bermain bersama teman sebayanya, 68,9% senang berangkat sekolah bersama	√	
4	Amanat	Jika kita berjanji baik terhadap teman/sahabat dan orang tua	Siswa kelas IV-B merupakan anak yang muali senang bergaul bersama teman sebayanya, mengetahui bagaimana cara menghargai	√	

Berdasar pada tabel 4.13 dapat diartikan bahwa dongeng “Kancil Mengalahkan Harimau” telah sesuai dengan enam karakteristik dominan siswa, dilihat melalui tokoh yang terdapat pada dongeng, tema, alur, dan amanat. Alur dongeng “Kancil Mengalahkan Harimau” pada situasi non formal (kegiatan bermain) sehingga sesuai dengan karakteristik siswa yang sangat suka kegiatan non formal (Bermain), selain itu amanat pada isi dongeng menjadi aspek yang sesuai dengan kondisi siswa, dimana siswa yang mau dapat bergaul bersama teman-teman sebayanya baik bermain ataupun belajar perlu mendapat arahan bagaimana cara menghargai hubungan tersebut.

**3. Respons Siswa Kelas IV-B SDN 2 Sindangpalay Kota Tasikmalaya**

Sehingga dapat di tarik nilai rata-rata respons siswa terhadap dongeng “Kancil Mengalahkan Harimau”, ketika siswa merespons aspek kemenarikan isi dongeng, siswa sudah dapat menilai suatu bacaan yang menarik hatinya jika didapati dongeng dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Nilai Rata-rata Respons Siswa Kelas IV-B SD Negeri 2 Sindangpalay Kota Tasikmalaya**

No	Respons Unsur Intrinsik	Respons Umum	Nilai Akhir
	Persentase	Persentase	Persentase
1	57,7%	69,6 %	127,3
Rata-rata			<b>63,65</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100\%$$

Interpretasi data hasil kerja siswa

81 - 100 = SB      21 - 40 = KB

61 - 80 = B        0 - 20 = TB

41 - 60 = CB

Unsur-unsur yang diuji responkan pada siswa kelas IV-B SD Negeri 2 Sindangpalay Kota Tasikmalaya unsur pertama yaitu unsur intrinsik dongeng, unsur yang diambil empat unsur intrinsik yaitu tema, tokoh, alur, dan amanat sedangkan unsur umum yang di uji responkan yaitu unsur kemenarikan, kemudahan, kebermanfaatan, keruntunan, dan kejelasan dari isi dongeng. Berdasarkan pada tabel 4.15 didapati nilai rata-rata 64,25% sehingga kemampuan siswa dalam merespons dongeng “Kancil Mengalahkan harimau” dalam tingkatan cukup baik merespons bacaan dengan dongeng.

## b. Bahasan

Hasil analisis menunjukkan karakteristik minat siswa kelas 4-B SDN 2 Sindangpalay sangat berpareasi dan beragam, namun peneliti dapat mengerucutkan karakteristik berdasarkan persentase menjadi 10 karakteristik dominan yang terdapat di kelas IV-B SDN 2 Sindangpalay yaitu: a) siswa senang bermain bersama teman-teamnya, b) menyukai tokoh kancil dalam dongeng-dongeng fabel, c) senang berangakt sekolah bersama teman dibandingkan dengan sekolah di antar orang tuanya. d) Menyukai tema persahabatan, e) Kegiatan bermain yang paling disukainya. f) Dari 1-10 siswa dominan memiliki sekala berani hanya Empat (4).

Hasil analisis menunjukkan dalam penyesuaian dongeng, menunjukkan bahwa dongeng Kancil Mengalahkan Harimau memiliki 6 aspek kesesuaian dengan karakteristik siswa, dongeng ini memiliki paling banyak kesamaan disbanding dongeng-dongeng lainnya, sehingga bahan ajar dongeng yang digunakan yaitu dongeng yang berjudul "Kancil Mengalahkan Harimau".

Hasil analisis menunjukkan bahwa respons siswa kelas IV-B SDN 2 Sindangpalay menunjukkan persentase 63,65% mampu merespon dengan baik sehingga kelas ini dapat dikatakan sudah cukup baik dalam

merespons bahan ajar yang sesuai dengan karakteristiknya. Meskipun sesuai dengan pendapat Glanz & Rimer (dalam Wulan, 2010 hlm 170) bahwa 'faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca individu adalah karakteristik pribadi individu/factor dalam diri individu, misalnya pengetahuan yang dimiliki, sikap, keyakinan, motivasi, konsep diri, pengalaman masa lalu, keterampilan, dan prilaku'. Namun dalam penyesuaian karakteristik bacaan merupakan langkah awal dalam meningkatkan dan mengembangkan faktor dari dalam diri pembaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, ditarik kesimpulan:

Karakteristik minat siswa kelas IV-B SDN 2 Sindangpalay kota tasikmalaya memiliki sepuluh karakteristik minat dominan yaitu : a) siswa senang bermain bersama teman-teamnya, b) menyukai tokoh kancil dalam dongeng-dongeng fabel, c) senang berangakt sekolah bersama teman dibandingkan dengan sekolah di antar orang tuanya. d) Menyukai tema persahabatan, e) Kegiatan bermain yang paling disukainya. f) Dari 1-10 siswa dominan memiliki sekala berani hanya Empat (4).

Pemilihan bahan ajar berupa dongeng ditentukan berdasar pada enam karakteristik minat yang paling dominan muncul di kelas IV-B SDN 2 Sindangpalay, hasil analisis menunjukan bahwa dongeng “Kancil Mengalahkan Harimau” memiliki kesesuaian tertinggi, sehingga bahan ajar yang digunakan adalah dongeng “Kancil Mengalahkan Harimau”.

Respons siswa terhadap bahan ajar dongeng “Kancil Mengalahkan Harimau” disimpulkan bahwa 63,65% siswa mampu merespon dengan cukup baik.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah di deskripsikan, saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, maupun orang dewasa, dan guru atau pendidik disarankan untuk dapat mengetahui karakteristik peserta didik baik internal ataupun eksternal,
2. Penelitian ini hanya meneliti karakteristik minat siswa, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti berbagai karakteristik dari berbagai aspek lainnya.
3. Disarankan pada orangtua atau orang dewasa, agar memupuk karakteristik minat anak sedini mungkin sehingga, baik dalam memberikan rangsangan-rangsangan positif untuk menambah

pengalaman siswa dalam memahami suatu bacaan, atau memotivasi siswa untuk melakukan aktifitas membaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Resti, Dian Indihadi, Seni apriliya, 2014, Analisis Respons Siswa Terhadap Folklor The Golden Cucumber. *Jurnal PEDADIDAKTIKA*, 1, hal 1-11
- Jarna, 2016, Kemampuan Menulis Kembali Isi Dongeng Kura-Kura dan kelinci Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Humaka*, 1 hal 1979 – 8296
- Nurgiyantoro, Burhan, 2010. Sastra Anak Pengantar Dunia Pemahaman Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nuryanto Sidik, 2015. Pengaruh Dongeng Pada Masa Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Seseorang. *Jurnal dari pusat studi gender STAIN purwakerto*, 4, hal 335-344
- Septika Andarini, 2015, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Jakarta Timur : PT Multazam Mulia Utama
- Segers Rien, 2000, Evaluasi Teks sastra. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Siswanto, 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2012, *Pemahaman Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wulan Ratna, 2010. Peranan Intelegensi Penguasaan Kosakata Sikap dan Minat Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2 hal 166-185